

ABSTRAK

Saat ini pinjaman *online* di Indonesia sangat menjamur karena sangat membantu dalam kesulitan ekonomi dan mudah untuk dilakukan terutama pada generasi milenial. Namun disisi lain dengan maraknya pinjaman *online* banyak juga oknum yang memanfaatkan keadaan dengan cara membuat jasa pinjaman *online* ilegal.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana *financial technology*, *financial literacy*, dan *income* terhadap pinjaman *online* pada generasi milenial di Indonesia. Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *financial technology*, *financial literacy*, dan *income* terhadap pinjaman *online* pada generasi milenial di Indonesia secara parsial dan simultan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pengumpulan sampel menggunakan metode nonprobability sampling dan jumlah responden sebanyak 400 orang generasi milenial yang berusia 24-39 tahun yang menggunakan pinjaman *online*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan pada analisis deskriptif terhadap *financial technology* sebesar 77,71% masuk kedalam kategori baik, *financial literacy* sebesar 77,7% masuk kedalam kategori baik, *income* sebesar 82,97% masuk kedalam kategori baik, dan untuk pinjaman *online* sebesar 78,72% masuk kedalam kategori baik. Secara parsial, *financial technology*, *financial literacy*, dan *income* berpengaruh secara signifikan terhadap pinjaman online pada generasi milenial di Indonesia. Secara simultan, terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel *financial technology*, *financial literacy*, dan *income* terhadap pinjaman online pada generasi milenial di Indonesia.

Kata Kunci: *Financial Technology, Financial Literacy, Income, Pinjaman Online*